

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PRIMER

Tessalonika Roh Nauli Saragih¹, Rizki Pitri Nova², Ilham Hidayah Napitupulu³
 Akuntansi Keuangan Publik^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
 tessalonikar@students.polmed.ac.id¹, Rizkinova@students.polmed.ac.id²,
 Ilhamnapitupulu@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Metode pengambilan sample dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 32 sample penelitian dari 100 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sebelum melakukan regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan suatu beban yang akan mengurangi penghasilan yang diperoleh perusahaan dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut sehingga hal tersebut menimbulkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak secara illegal ataupun legal (Rahayu, 2019), *Tax Avoidance* umumnya dirancang secara sistematis dan umumnya dilakukan untuk meminimalkan beban pajak dengan usaha dari wajib pajak yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku (Rahayu, 2019). Salah satu penghindaran pajak dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk yang bergerak di bidang pertambangan, PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan skema penghindaran pajak melalui anak perusahaan yang berada di Singapura dimana anak perusahaan tersebut melakukan pembayaran pajak lebih rendah dari seharusnya yaitu dengan nilai 125 juta dolar AS kepada pemerintah Indonesia dan PT. Adaro Energy Tbk mengurangi tagihan pajak senilai 14 juta dolar AS per Tahun (Suwiknyo, 2019). Selain PT. Adaro Energy Tbk terdapat perusahaan minuman yang melakukan penghindaran pajak yaitu PT. Coca-Cola yang diduga melakukan penghindaran pajak senilai 49,24 Miliar hal tersebut terjadi karena pembengkakan biaya pada tahun 2002-2006, beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang sehingga setoran pajak yang dibayarkan mengecil. Praktik *tax avoidance* merupakan kondisi yang termasuk sulit untuk diatasi pemerintah karena wajib pajak melakukan pengurangan jumlah pajak yang harus dibayara tetapi dilakukan dengan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku (Sholeha, 2019). Penelitian terkait mengenai profitabilitas dilakukan oleh Hutapea dan Herawati (2020); Subagiastra, dkk (2016) pada penelitian ini mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak namun pada pendapat Napitupulu, dkk (2020); Hidayat (2018) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Pajak ialah iuran rakyat yang dibayarkan ke kas Negara berdasarkan undang-undang tanpa mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (sibarani, 2019). adapun ciri-ciri pajak menurut waluyo (2018:3) Pajak dipungut oleh Negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, Pajak diperuntukkan bagi

pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membiayai keperluan publik. pajak memiliki asas dalam melakukan pemungutan pajak menurut waluyo (2018:13) terdapat 4 asas pemungutan pajak yaitu : *equality, certainty, convenience, economy*. pajak di indonesia memiliki sistem pemungutan pajak yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak yang harus dibayarkan wajib pajak kepada Negara, menurut waluyo (2018:17) pemungutan pajak di indonesia ada 3 sistem yaitu : *official assessment, self assessment* dan *withholding*, namun meskipun memiliki sistem pemungutan pajak terdapat juga hambatan pemungutan pajak yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yaitu perkembangan intelektual, sistem perpajakan yang sulit dimengerti, sistem control tidak dilaksanakan dengan baik, terjadinya tax avoidance dan tax evasion yang mendorong wajib pajak untuk meringkankan beban pajak baik dengan tidak melanggar undang-undang atau dengan melanggar undang-undang.

Teori Agensi

Teori keagenan adalah Hubungan Kerjasama antara satu atau lebih orang sebagai pemilik dan manajemen perusahaan (agen), pemilik memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola suatu perusahaan dalam bentuk kontrak kerja (Scott,2000), namun menurut anjelita (2020) teori agensi adalah Hubungan atau kontrak antara principal (pemilik) dan Agen (manager) dimana principal merupakan pihak yang mempekerjakan afen untuk melakukan tugas kepentingan principal sedangkan agen merupakan pihak yang menjalankan perintah dari principal dapat dikatakan bahwa struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer bukan pemilik, dalam hubungannya terhadap *tax avoidance* para pemegang saham ingin manajemen mengatur laporan keuangan sehingga manajemen melakukan suatu cara yaitu dengan mengatur laba yang besar dengan beban pajak kecil sehingga cara *tax avoidance* yaitu dengan melakukan pengaturan terhadap laporan keuangannya dengan mengalokasikan beban yang dibayarkan pajak yang sudah ditentukan tidak dibayrkan seluruhnya karena manajemen membuat pajak lebih rendah dari yang seharusnya, alokasi yang sisa tersebut akan menjadi keuntungan bagi perusahaan (Juliana dkk,2020).

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tidak hanya untuk kepentingan pribadi namun untuk stakeholder yang mempunyai kepentingan tertentu seperti pemerintah, masyarakat, supplier, kreditur, konsumen, pemegan saham dan pihak lainnya yang memiliki kepentignan (Roberts,1992). Dalam hubungannya perusahaan berupaya untuk melakukan laba maka otomatis laba di perusahaan akan meningkat dan beban pajak lebih sedikit sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut (Sholeha,2019).

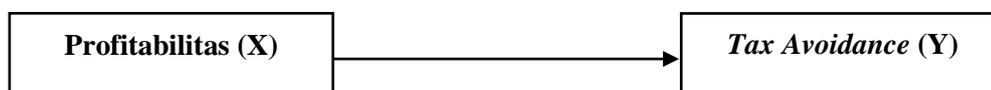
Tax Avoidance

Tax avoidance adalah perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dengan mengecilkan objek pajak sebagai dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang sudah ditentukan (Halim,2014).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh besar atau kecil tingkat keuntungan yang diperoleh dalam Hubungan dengan penjualan dan investasi, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki maka semakin menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Fahmi,2017:135).

H : Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance



Gambar 1. Profitabilitas berpengaruh Tax Avoidance
Sumber: Data diolah,2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel profitabilitas terhadap *tax avoidance* perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Penelitian ini dilakukan di Bursa efek Indonesia dengan mengakses situs resmi BEI, Teknik Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui Teknik dokumentasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industry barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Primer (Non-Cyclical) yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021	100
2.	Perusahaan yang mengalami IPO di atas Tahun 2016	(39)
3.	Perusahaan yang delisting pada Tahun 2016-2021	0
4.	Perusahaan yang tidak Mempublikasi Laporan keuangan secara lengkap	(5)
5.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(2)
6.	Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan berturut-turut pada tahun 2016-2021	(22)
Sampel Penelitian		32
Total Pengamatan (32x6 tahun)		192

Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan untuk variabel dengan cara memberikan pengertian maupun penjelasan sehingga dapat memberikan deskripsi tentang variabel tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu variabel independent (Bebas) dan Variabel Dependen (Terikat).

Tabel 2. Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran
1.	<i>Tax Avoidance</i>	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
2.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik

Variabel	Adj R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
Profitabilitas	0,007	-0.090	0,282	0,05	No Effect

Pembahasan Hasil Penelitian

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba yang diperoleh dari sumber yang ada pada perusahaan, sumber tersebut yaotu aset, modal atau penjualan perusahaan. Hasil Pengujian Variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0.282 yang berarti lebih besar dari 0.02 maka Hipotesis ditolak, dengan melihat nilai signifikan lebih besar dibanding dengan standar signifikan maka dapat dikatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, interpretasi dari

persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien profitabilitas yang bernilai -0,090 yang menunjukkan bahwa setiap variabel profitabilitas yang mengalami penurunan sebesar satu satuan maka *tax avoidance* turun sebesar -0,047.

SIMPULAN

Penelitian ini diteliti untuk menguji apakah profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor barang konsumsi primer, apabila laba pada suatu perusahaan tinggi maka tingkat *tax avoidance* akan tinggi jika profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* maka dapat menjadi salah satu pertimbangan terhadap investor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, Siti. (2020). Teori Agency Menurut Para Ahli. Agency Theory (Teori Keagenan) - Kompasiana.com. diakses 20 Maret 2022.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta .
- Halim, A. (2014). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh Dan Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jrmb Volume 3, No1, Februari*.
- Hutapea, I. V., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*.
- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Businessmanagement, Economic, And Accounting National Seminar*.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Stie Perbanas Surabaya*.
- Robert, R. W. (1992). Determinants of Corporate sosial responsibility disclosure an application of stakeholder theory. *accounting organizations and society, 17(6)*, 595-612.
- Sholeha, Y. M. (2019). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Akunesa, 7(2)*.
- Sibarani, P. (2019). *Pengantar Perpajakan Indonesia*. Medan : Pirma Prima.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Subagiastra , K., Arizona , I. E., & Mahaputra , I. A. (Desember 2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 2* , Hal: 167-193.

Suwiknyo, Edi. (2019). Adaro Diduga Lakukan Penghindaran Pajak. Adaro Diduga Lakukan Penghindaran Pajak - Ekonomi Bisnis.com. Diakses 20 Maret 2022.

Waluyo. (2018). *Perpajakan Indonesia, Cetakan Kedua* . Jakarta: Salemba Empat.